BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian analisis penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* pada mata pelajaran PKn pokok bahasan Kebebasan Berorganisasi kelas V MI Sunan Giri Boro peneliti awali dengan melakukan *pre-test* kepada peserta didik. Kemudian, dalam kegiatan inti, a) eksplorasi diisi dengan sedikit penjelasan tentang gambaran umum materi, pembagian kelompok, pembagian media dan bahan diskusi kelompok, b) elaborasi diisi dengan berdiskusi, mengerjakan soal diskusi, bertamu, presentasi hasil bertamu di depan kelas, dan melaksanakan *post test* setiap akhir siklus. Sedangkan c) konfirmasi diisi peneliti dengan menyimpulkan bersama-sama materi yang telah dipelajari, memberikan penguatan, memberikan informasi terkait pertemuan berikutnya sekaligus memotivasi peserta didik, mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.
2. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* pada mata pelajaran PKn pokok bahasan Kebebasan Berorganisasi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V MI Sunan Giri Boro. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil tes pada siklus 1 hingga siklus 2 yang menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik yang semula

nilai rata-rata *pre-test* 54,87 dan pada *post test* siklus 1 menjadi 60,70. Prosentase ketuntasan belajar pada siklus 1 adalah 45,83% yang berarti bahwa ketuntasan belajar peserta didik masih berada di bawah kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan yakni 75% dari keseluruhan peserta didik. Pasa siklus 2 terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik dengan rata-rata menjadi 83,41, dengan prosentase ketuntasan belajar 83,33%. Ini berarti bahwa prosentase ketuntasan belajar peserta didik telah memenuhi kriteria yang ditentukan yakni 75% dari keseluruhan peserta didik. Dengan demikian, membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V pada mata pelajaran PKn pokok bahasan kebebasan berorganisasi di MI Sunan Giri Boro Kedungwaru Tulungagung.

B. Rekomendasi

Ada beberapa saran peneliti yang diharapkan dapat membangun dan mendukung peningkatan hasil belajar peserta didik pada pokok bahasan kebebasan berorganisasi agar lebih efektif di MI Sunan Giri Boro Kedungwaru Tulungagung pada khusunya, yakni antara lain:

1. Kepada Kepala MI Sunan Giri Boro

   Untuk kepala MI Sunan Giri Boro, disarankan memberikan rekomendasi bagi para guru agar dapat mengembangkan pelaksanaan sistem pembelajaran yang telah ada melalui penerapan model pembelajarn

kooperatif tipe *two stay two stray* sebagai model alternatif dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik.

2. Bagi guru MI Sunan Giri Boro

   Diharapkan dapat menerapkan model pembelajarn kooperatif tipe *two stay two stray* tidak hanya dalam mata pelajaran PKn saja, akan tetapi diterapkan pula pada mata pelajaran yang lain karena penerapan model ini dalam pembelajaran terbukti dapat meningkatkan hasil belajar.

3. Bagi peserta didik MI Sunan Giri Boro

   Diharapkan peserta didik dapat lebih aktif dalam mengikuti setiap kegiatan pembelajaran sehingga terlibat langsung secara fisik dan mental guna memperoleh pengalaman belajar yang bermakna dan mendapatkan hasil yang memuaskan.

4. Bagi perpustakaan IAIN Tulungagung

   Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu koleksi dan referensi serta menambah literatur di bidang pendidikan sehingga dapat menjadi sumber belajar/bacaan mahasiswa lainnya.

5. Bagi peneliti lain

   Kepada peneliti yang akan datang diharapkan dapat mengembangkan penelitian yang dapat memicu aktivitas positif peserta didik dalam belajar. Serta, hendaknya penelitian yang dilakukan dapat dijadikan dasar bagi penelitian lebih lanjut.